

Modul 1

Pengertian Dasar Fungsi Pasar dan Harga

Drs. Ari Sudarman, M.Sc.



PENDAHULUAN

Dalam modul ini akan diuraikan beberapa hal yang bersifat mendasar mengenai Teori Ekonomi Mikro. Uraian mengenai hal ini dianggap perlu untuk memahami konsep-konsep dan kaidah-kaidah yang terdapat di dalam Teori Ekonomi Mikro itu sendiri.

Pembahasan materi di dalam modul ini berguna untuk memperluas cakrawala pengetahuan Anda mengenai beberapa Pengertian Dasar Teori Ekonomi Mikro, Peranan Teori Ekonomi Mikro, Ruang Lingkup Teori Ekonomi Mikro dan Beberapa Fungsi Pasar

Setelah mempelajari modul ini secara umum, Anda diharapkan dapat menjelaskan konsep-konsep dasar mekanisme pasar. Prinsip bekerjanya mekanisme pasar ini dalam kehidupan sehari-hari antara lain terwujud dalam bentuk naiknya harga barang, turunnya harga barang, gulung tikarnya suatu perusahaan dan lain-lain.

Setelah mempelajari modul ini, secara khusus Anda diharapkan dapat:

- menyebutkan secara benar istilah, pengertian, dan konsep dasar teori ekonomi mikro;
- menggunakan secara benar istilah, pengertian, dan konsep dasar teori ekonomi mikro;
- menjelaskan peranan teori ekonomi mikro dalam kehidupan sosial-ekonomi masyarakat;
- menyebutkan fungsi-fungsi pasar dalam kehidupan sosial-ekonomi dengan tepat; dan
- menjelaskan saling ketergantungan pelaku ekonomi dalam suatu sistem perekonomian, khususnya perekonomian Indonesia.

Kegiatan Belajar 1

Beberapa Pengertian Dasar Teori Ekonomi Mikro

Ketika Anda mulai membaca modul ini, Anda mungkin bertanya-tanya, mengapa mempelajari ilmu ekonomi? Kenyataannya orang melakukan hal itu dengan alasan yang sangat beragam. Beberapa orang mempelajari ilmu ekonomi karena mereka berharap ilmu itu dapat mempermudah mereka untuk memperoleh uang. Yang lainnya khawatir mereka akan menjadi awam jika mereka tidak dapat memahami hukum penawaran dan permintaan dan mereka juga berkepentingan untuk mempelajari bagaimana resesi atau kenaikan harga mungkin mempengaruhi masa depan mereka.

Semua alasan di atas memang masuk akal dan berbagai alasan bisa berkembang lebih banyak lagi bila kita ingat akan banyaknya pengorbanan waktu yang berharga untuk mempelajari dasar-dasar ilmu ekonomi.

Ilmu ekonomi adalah salah satu cabang ilmu sosial yang menaruh perhatian pada masalah bagaimana sumber daya yang terbatas jumlahnya untuk memuaskan kebutuhan manusia yang beraneka ragam.

Ilmu ekonomi merupakan suatu studi tentang perilaku masyarakat dalam menggunakan sumber daya yang langka dalam rangka memproduksi berbagai komoditi, untuk kemudian menyalurkannya kepada berbagai individu dan kelompok yang ada dalam masyarakat.

Inti dari ilmu ekonomi terletak pada faktor adanya kelangkaan. Ahli ekonomi mempelajari bagaimana barang diproduksi dan dikonsumsi, karena orang ingin mengonsumsi jauh lebih banyak daripada yang dapat diproduksi oleh perekonomian. Jika setiap barang dapat diproduksi dalam jumlah tak terbatas, atau jika keinginan manusia dapat sepenuhnya dipenuhi, masyarakat tidak perlu melakukan efisiensi penggunaan sumber-sumber daya yang langka. Intisari ilmu ekonomi adalah kebenaran tak terbantahnya yang kita sebut hukum kelangkaan, yang menyatakan bahwa semua barang bersifat terbatas karena sumber daya yang diperlukan tidak cukup untuk menghasilkan semua barang yang ingin dikonsumsi manusia. Semua ilmu ekonomi berpegang pada fakta pokok ini. Karena sumber daya adalah terbatas, kita perlu mempelajari bagaimana masyarakat memilih dari barang dan jasa yang tersedia, bagaimana komoditi yang berbeda diproduksi dan

ditetapkan harganya, dan siapa yang memperoleh barang yang diproduksi masyarakat. Dapat disimpulkan bahwa ilmu ekonomi adalah ilmu yang menganalisis biaya dan manfaat (*cost and benefit analysis*) dari pola peningkatan alokasi sumber daya. Masalah penentuan alokasi sumber daya timbul karena adanya ketidakseimbangan antara jumlah sumber daya dan jumlah kebutuhan manusia.

Sumber daya atau sering disebut juga dengan faktor produksi merupakan peralatan yang tersedia dan dapat digunakan untuk menghasilkan benda untuk memenuhi kebutuhan manusia. Sumber daya ini mempunyai ciri-ciri (a) terbatas jumlahnya, (b) dapat berubah-ubah jumlahnya (*versatile*), dan (c) untuk menghasilkan benda tertentu dapat dikombinasikan pada berbagai kemungkinan kombinasi.

Sebagian besar sumber daya terbatas jumlahnya, dalam arti relatif dibandingkan dengan keinginan jumlah benda yang akan dihasilkan. Sumber daya ini disebut sumber daya ekonomi (*economic resources*). Ada beberapa sumber daya misalnya udara dan air yang jumlahnya berlimpah-limpah, sehingga tidak mendorong timbulnya harga. Sumber daya tersebut dinamakan sumber daya bebas (*free resources*). Perhatian: mungkin di beberapa tempat sumber daya-sumber daya yang disebut terakhir merupakan sumber daya ekonomis, selama jumlahnya relatif terbatas. Jika semua sumber daya adalah bebas maka tidak akan muncul problema ekonomis. Jumlah penduduk dari suatu negara merupakan batas maksimal persediaan tenaga kerja. Berbagai macam faktor, misalnya pendidikan, adat kebiasaan, tingkat kesehatan, distribusi umur akan menentukan proporsi aktual penduduk yang masuk ke dalam pengertian angkatan kerja (*labor force*). Dalam kurun waktu relatif singkat proporsi ini tidak berubah-ubah secara berarti, tetapi dalam kurun waktu relatif panjang, proporsi ini dapat berubah-ubah sejalan dengan arah perubahan faktor-faktor tersebut. Peralatan kapital yang lain seperti mesin, gedung, keterampilan, persediaan bahan mentah dan sebagainya, pola perubahannya juga sama dengan angkatan kerja. Dalam kurun waktu relatif pendek jumlah peralatan kapital yang tersedia pada umumnya tidak berubah.

Berbagai macam jenis sumber daya dapat digunakan untuk menghasilkan berbagai jenis benda. Pada umumnya semakin tinggi tingkat keterampilan atau tingkat spesialisasi dari suatu sumber daya akan semakin terbatas penggunaannya. Misalnya, seorang dokter ahli bedah mempunyai alternatif pekerjaan yang lebih sedikit dibandingkan dengan seorang buruh. Pada prinsipnya seseorang dapat dididik untuk menjadi seorang ahli bedah

atau seorang penari balet. Semakin banyak ahli bedah yang diciptakan maka berarti akan semakin sedikit jumlah penari balet, dan sebaliknya. Pembentukan tenaga ahli bedah dapat dilakukan dengan tidak mendidik sumber daya menjadi penari balet. Memang, sifat dari sumber daya yang dimiliki oleh suatu perekonomian adalah bersifat tidak stabil (*fluid*) dan berubah-ubah (*versatile*) dalam arti bentuk dan macam benda yang dapat dihasilkannya. Semakin panjang kurun waktu akan semakin besar ketidakstabilan (*fluidity*) dan keanekaragaman (*versatility*)-nya.

Sifat sumber daya yang lain dapat dikombinasikan pada berbagai proporsi untuk menghasilkan sejumlah benda yang tertentu jumlahnya. Memang ada jenis benda yang harus dikombinasikan pada proporsi sumber daya tertentu, pada umumnya kemungkinan berbagai proporsi ini terjadi karena adanya sifat saling mengganti antara sumber daya yang satu dengan sumber daya yang lain, misalnya dalam proses produksi pertanian, tenaga manusia dapat diganti dengan tenaga mesin. Sifat dapat saling mengganti dari sumber daya ini kemungkinan bagi suatu jalur proses produksi tertentu dialihkan ke jalur yang lain. Ada tendensi sumber daya akan dialihkan ke sektor-sektor industri yang menghasilkan benda yang paling dikehendaki masyarakat.

Sumber daya dari suatu perekonomian dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu:

1. sumber daya manusia (*human resources*), dan
2. sumber daya bukan manusia (*non-human resources*) atau sering disebut juga kapital.

Sumber daya manusia meliputi semua usaha baik pikiran maupun fisik yang ditujukan untuk menghasilkan benda. Sumber daya bukan manusia meliputi seluruh sumber daya selain manusia, yang dapat berperan serta menghasilkan benda untuk memenuhi kebutuhan konsumen, misalnya gedung, mesin, tanah, kekayaan alam, bahan mentah, barang setengah jadi, persediaan dalam gudang, dan sebagainya dapat digunakan dalam suatu proses produksi. Jadi dengan demikian, uang dalam bentuk uang itu sendiri bukan termasuk di dalam pengertian kapital (*non-human resources*), karena uang dalam bentuk uang itu sendiri tidak dapat berperan apa-apa dalam suatu proses produksi.

Kualitas dan kuantitas sumber daya yang tersedia bagi suatu perekonomian bersama-sama dengan tingkat teknologi yang ada merupakan

batas tingkat kepuasan yang dapat dicapai oleh perekonomian tersebut. Teknologi adalah kecakapan (*know-how*) dan peralatan fisik yang digunakan untuk mengubah sumber daya menjadi benda yang dapat memenuhi kebutuhan manusia.

Tingkat teknologi tersedia dalam suatu usaha produksi pada umumnya dipandang sebagai sesuatu yang berada di luar jangkauan teori ekonomi dan dipandang berada dalam ruang lingkup keahlian teknik (*engineering*). Meskipun demikian, pemilihan benda yang akan dihasilkan, dan jumlah yang akan dihasilkan serta teknologi yang akan digunakan, secara bersama-sama, berada di dalam ruang lingkup ilmu ekonomi. Pada umumnya ekonom menganggap bahwa dalam suatu proses produksi dengan berbagai pilihan teknologi yang tersedia, produsen selalu menggunakan teknologi dengan biaya yang terkecil (*least-cost techniques*).

Secara garis besar, teori ekonomi dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Teori ekonomi makro (*macroeconomic theory*) atau sering disebut juga dengan teori ekonomi agregatif (*aggregative economic analysis*).
2. Teori ekonomi mikro (*microeconomic theory*) atau sering disebut juga dengan teori harga (*price theory*).

Sesuai dengan judulnya, modul ini hanya membahas teori-teori yang berada dalam ruang lingkup cabang ilmu ekonomi, yang kedua Teori Ekonomi Mikro sering dinamakan teori harga (*price theory*). *Mikros* berasal dari bahasa Yunani yang berarti “*kecil*”. Ini bukan berarti bahwa teori harga itu “*kecil*” atau tidak penting. Dalam beberapa literatur ilmu ekonomi, teori ekonomi mikro sering mendapat perhatian yang lebih besar dibanding teori ekonomi makro.

Teori ekonomi mikro merupakan pemecahan (*disaggregation*) dari variabel-variabel ekonomi makro seperti konsumsi, investasi dan tabungan. Ekonomi mikro menjelaskan susunan (komposisi) dan pembagian (alokasi) dari produksi total, sedangkan ekonomi mikro itu sendiri menjelaskan tingkat produksi secara menyeluruh.

Untuk menghindarkan salah pengertian, perlu dijelaskan bahwa dalam ekonomi mikro, kita membahas kumpulan atau agregasi (*aggregate*). Misalnya kurva permintaan suatu bangun mikro, dalam banyak hal merupakan kumpulan kurva permintaan perorangan.

Teori harga terutama membahas aliran barang (komoditi) dan jasa dari sektor perusahaan ke sektor rumah tangga, aliran faktor produksi dan sektor

rumah tangga ke sektor perusahaan, komposisi dari aliran-aliran ini dan terciptanya harga dari aliran komponen tersebut.

Dari uraian di atas dapat menghasilkan definisi tradisional mengenai masalah ekonomi (*economic problem*), yakni alokasi sumber daya yang terbatas jumlahnya untuk tujuan yang sifatnya alternatif. Ekonomi tidak lain adalah untuk memperoleh kepuasan maksimum dari sumber daya yang tersedia. Pembahasan teori ekonomi mikro pada umumnya bertujuan untuk mempergunakan pendekatan deduksi tentang perilaku konsumen, produsen, masing-masing sebagai satu unit ekonomi yang kecil, sumber daya terbatas dan untuk memahami alokasi sumber-sumber ekonomi yang ada dalam suatu masyarakat tertentu. Alokasi sumber ekonomi tersebut dianggap terjadi melalui mekanisme pasar (*market mechanism*).

Hampir setiap orang terlibat pada masalah pilihan penggunaan sumber daya ekonomi. Sebagai contoh:

1. Seorang pengusaha dihadapkan pada masalah pilihan bidang usaha yang akan dikerjakan; misalnya bidang ekspor atau impor, selanjutnya penentuan jenis komoditi.
2. Seorang karyawan dihadapkan pada masalah pilihan di mana ia akan bekerja; misalnya sebagai tukang las, tukang cat atau tukang penjaga toko.
3. Seorang petani dihadapkan pada masalah pilihan jenis tanaman apa yang akan ditanamnya; misalnya padi, kedelai atau jagung.



LATIHAN

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, kerjakanlah latihan berikut!

- 1) Jelaskan apa yang dipelajari dalam teori ekonomi mikro?
- 2) Apa yang menyebabkan timbulnya problematik ekonomi?
- 3) Sebutkan macam-macam sumber daya dan masing-masingnya diberi contoh.
- 4) Sebutkan ciri-ciri sumber daya yang dapat memenuhi kebutuhan!

Petunjuk Jawaban Latihan

- 1) Teori ekonomi mikro adalah ilmu ekonomi yang mempelajari mekanisme bekerjanya sistem perekonomian dari sudut pandang unit-unit pelaku kegiatan ekonomi terkecil.
- 2) Problem/masalah ekonomi muncul sebagai akibat adanya ketidakseimbangan antara jumlah kebutuhan manusia dengan alat-alat pemuas kebutuhan. Kebutuhan manusia secara keseluruhan tidak terbatas sedang alat pemuas kebutuhan terbatas.
- 3) Sumber daya dikelompokkan menjadi 2 yaitu: sumber daya manusia, contohnya: tenaga kerja dan keterampilan manusia dalam bercocok tanam, teknik produksi, dan lain-lain. Sumber daya bukan manusia, contohnya: tanah, traktor, gedung, mesin-mesin dalam perusahaan, batubara, minyak tanah, bendungan, jalan-jalan dan lain-lain.
- 4) Sumber daya memiliki ciri-ciri terbatas jumlahnya, jumlahnya bisa berubah dan dapat dikombinasikan pada berbagai macam proporsi.



RANGKUMAN

Ilmu ekonomi adalah bagian dari ilmu sosial yang khusus dan mempelajari masalah bagaimana seharusnya manusia memanfaatkan sumber daya yang terbatas jumlahnya untuk memuaskan kebutuhan yang beraneka ragam dengan sebaik-baiknya. Jadi ilmu ekonomi tidak lain adalah ilmu yang menganalisis biaya dan manfaat dalam peningkatan alokasi sumber daya. Teori ekonomi secara garis besar dibagi menjadi 2 (dua) cabang ilmu yaitu teori ekonomi makro dan teori ekonomi mikro. Teori ekonomi mikro mempelajari mekanisme bekerjanya sistem perekonomian dari sudut pandang unit-unit pelaku kegiatan ekonomi terkecil.

Sumber daya dapat dikelompokkan menjadi 2 (dua) bagian yaitu sumber daya manusia dan sumber daya bukan manusia. Sebagian besar sumber daya terbatas jumlahnya, namun ada beberapa yang tidak. Teori ekonomi mikro menaruh perhatian pada alokasi sumber daya yang terbatas jumlahnya.



TES FORMATIF 1 _____

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- 1) Masalah ekonomi muncul sebagai akibat dari sumber daya yang jumlahnya
 - A. tetap
 - B. tidak terbatas
 - C. terbatas
 - D. sedikit
- 2) Hal-hal di bawah ini merupakan ciri-ciri atau sifat dari sumber daya, *kecuali*
 - A. dapat berubah-ubah jumlahnya
 - B. dapat dikombinasikan pada berbagai kemungkinan kombinasi
 - C. tetap jumlahnya
 - D. terbatas jumlahnya
- 3) Teori ekonomi mikro adalah bagian dari ilmu ekonomi yang mempelajari mekanisme sistem perekonomian dari sudut pandang
 - A. perilaku produsen
 - B. perilaku individu
 - C. perilaku konsumen
 - D. pelaku kegiatan ekonomi terkecil
- 4) Alokasi sumber daya ekonomi berkaitan dengan masalah
 - A. harga
 - B. tujuan
 - C. pilihan
 - D. keterbatasan
- 5) Masalah penentuan alokasi sumber daya timbul karena
 - A. kebutuhan manusia yang tidak terbatas
 - B. ketidakseimbangan antara kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan
 - C. sumber daya atau faktor produksi yang jumlahnya terbatas
 - D. sumber daya atau faktor produksi yang jumlahnya tidak terbatas

Cocokkanlah jawaban Anda dengan Kunci Jawaban Tes Formatif 1 yang terdapat di bagian akhir modul ini. Hitunglah jawaban yang benar. Kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi Kegiatan Belajar 1.

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan: 90 - 100% = baik sekali

80 - 89% = baik

70 - 79% = cukup

< 70% = kurang

Apabila mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, Anda dapat meneruskan dengan Kegiatan Belajar 2. **Bagus!** Jika masih di bawah 80%, Anda harus mengulangi materi Kegiatan Belajar 1, terutama bagian yang belum dikuasai.

Kegiatan Belajar 2

Peranan Teori Ekonomi Mikro

Perlu disadari terlebih dahulu bahwa setiap pendekatan yang bersifat teoritis (*theoretical approach*) tidaklah memberikan gambaran yang sebenarnya dari dunia nyata. Misalnya sebuah peta (*road map*) dari suatu kota, tidaklah akan menggambarkan semua tikungan, perempatan, lorong-lorong yang ada di kota tersebut, melainkan hanya menggambarkan tikungan, perempatan dan lorong-lorong yang dianggap besar. Meskipun demikian, peta tersebut masih sangat berguna di dalam mencari suatu tempat yang ada di kota itu. Begitu juga halnya dengan pendekatan teoretis (*theoretical approach*) teori ekonomi mikro. Pendekatan teoretis terhadap teori ekonomi mikro mempergunakan model-model abstrak dalam melihat bagaimana terbentuknya harga dari suatu benda dan bagaimana sumber daya dialokasikan kepada berbagai macam penggunaan. Teori ekonomi dapat digunakan sebagai basis untuk membuat peramalan (*prediction*), bukan berarti bahwa dengan teori ekonomi mikro dapat diramalkan mengenai apa yang akan terjadi pada masa yang akan datang, tetapi lebih tepat untuk dikatakan, dengan teori ekonomi mikro dimungkinkan untuk dibuat ramalan yang kondisional (*conditional predictions*). Ramalan yang bersifat kondisional ini dapat diformulasikan sebagai berikut. Bila hal-hal seperti berikut terjadi, maka akibat-akibat berikut ini pasti akan terjadi pula sesudahnya.

Salah satu model yang paling sederhana dalam teori ekonomi mikro adalah model penawaran (*supply*) dan permintaan (*demand*) dari suatu barang, dengan menggunakan model ini, ramalan yang bersifat kondisional dapat dibuat. Misalnya, dapat dikatakan bahwa bila kurva permintaan mempunyai kemiringan (*slope*) negatif dan kurva penawaran positif, maka adanya kenaikan harga di atas harga keseimbangan (*equilibrium*) akan menciptakan kelebihan barang (*surplus of commodity*) di pasar. Di lain pihak, bila kurva permintaan mempunyai kemiringan negatif dan kurva penawaran juga negatif, dan kurva penawaran mempunyai nilai kemiringan yang lebih besar dibandingkan dengan kurva permintaannya, maka dengan adanya kenaikan harga di atas harga keseimbangan (*equilibrium*) akan menciptakan kekurangan barang (*shortage of commodity*) di pasar. Jadi, dengan mengubah

asumsi dasar (*assumptions*), akan diperoleh ramalan baru atau kesimpulan yang berbeda.

Hal ini sebetulnya sama dengan apa yang terjadi dalam ilmu alam. Misalnya bila sebuah bola besi dan sehelai bulu ayam dijatuhkan secara serentak dari ketinggian tertentu dalam suatu ruangan hampa udara, maka kedua-duanya akan menyentuh tanah pada waktu yang bersamaan. Tetapi bila kita mengubah asumsi, misalnya bila kedua benda tersebut dijatuhkan secara serentak dari ketinggian tertentu dalam udara bebas, maka bola besi tersebut akan menyentuh tanah terlebih dahulu, karena adanya gaya tarik bumi. Jadi dalam hal ini, dengan diubahnya asumsi akan diperoleh satu ramalan atau kesimpulan yang berbeda.

Teori ekonomi mikro dapat juga diterapkan pada kebijakan ekonomian (*economic policy*). Kita dapat menggunakan teori harga untuk menganalisis bagaimana tindakan pemerintah mempengaruhi perekonomian. Kita dapat mempelajari dan menganalisis kebijakan pemerintah yang mempengaruhi harga dan tingkat upah buruh dan meninjau bagaimana kebijakan ini mempengaruhi alokasi sumber daya. Dalam hal ini teori harga memungkinkan kita dapat membantu untuk membuat ramalan yang bersifat kondisional.

Lebih jauh teori harga dapat juga digunakan oleh dunia perusahaan. Metode-metode analisis yang dikembangkan dari studi ekonomi mikro dapat digunakan dalam pengambilan keputusan pengelolaan perusahaan (*managerial decision making*). Metode yang dapat dikembangkan dalam analisis permintaan dan analisis biaya misalnya adalah *linear programming*.

Inilah hal-hal yang perlu diketahui terlebih dahulu sebelum mempelajari teori ekonomi mikro. Ada beberapa model yang akan ditemui dalam kegiatan belajar lebih lanjut. Model-model itu akan didasarkan berbagai macam asumsi yang berbeda-beda. Jadi ramalan kondisional yang akan diperoleh juga akan berbeda-beda. Asumsi yang mendasari setiap model adalah sangat penting, dan semua fungsi dari ekonomi pasar yang ada dalam modul ini benar bila asumsi dipenuhi.

Perkembangan teori ekonomi mikro dalam 3 (tiga) dasawarsa belakangan ini menunjukkan tendensi, bahwa penggunaan analisis kuantitatif lebih menonjol. Di dalam analisis ini peranan matematika adalah sangat besar. Matematika sangat berguna untuk menerjemahkan argumentasi yang bersifat verbal ke suatu bentuk yang ringkas dan jelas. Dalam ilmu ekonomi, matematika bukanlah merupakan suatu tujuan, tetapi merupakan suatu alat

yang memungkinkan kita untuk mengambil manfaat dan memahami teori-teori ekonomi secara lebih jelas.

Matematika menyediakan seperangkat peralatan yang sering dirasakan lebih ampuh (*powerful*) dibanding dengan penjelasan-penjelasan verbal dalam menjelaskan sesuatu masalah. Penggunaan matematika memperluas peralatan yang digunakan dan memperlebar kemungkinan kesimpulan yang dapat ditarik dari sesuatu asumsi tertentu. Analisis verbal sering menggunakan ilmu ukur dua dimensi (*plane geometry*) sebagai alat analisis. Ilmu ukur dua dimensi memang merupakan peralatan yang bermanfaat, tetapi mempunyai beberapa kelemahan. Salah satu kelemahannya adalah ia hanya dapat digunakan untuk menganalisis dua atau paling banyak tiga variabel saja. Hal ini kadang-kadang dirasakan tidak memenuhi persyaratan dalam menganalisis suatu metode. Kalkulus dan beberapa konsep sederhana mengenai sistem persamaan simultan (*simultaneous equation system*) merupakan alat matematis yang sering digunakan dalam teori ekonomi mikro. Penggunaan matematika dalam teori ekonomi mikro ini, bukannya berarti secara eksplisit mengesampingkan penggunaan analisis verbal. Kadang-kadang analisis verbal lebih dipilih daripada analisis matematis, untuk hal-hal tertentu.



LATIHAN

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, kerjakanlah latihan berikut!

- 1) Dalam teori ekonomi mikro ditemukan model-model untuk menjelaskan suatu masalah. Apa yang dimaksud dengan model di dalam teori ekonomi mikro?
- 2) Ramalan yang dapat dibuat dalam teori ekonomi mikro adalah ramalan yang bersifat kondisional. Bagaimana bentuk rumusan ramalan kondisional secara umum?
- 3) Jelaskan beberapa keuntungan menggunakan matematika di dalam analisis teori ekonomi mikro!

Petunjuk Jawaban Latihan

- 1) Model adalah suatu penyederhanaan (*simplication*) dari gambaran dunia nyata yang keadaannya sangat kompleks. Model-model ini dibuat di dalam teori ekonomi mikro, dengan tujuan supaya persoalan yang dianalisis di dalam pembahasan tertentu terlihat lebih jelas.
- 2) Bila hal-hal seperti berikut ini terjadi, maka akibat-akibat seperti itu pasti akan terjadi pula sesudahnya.
- 3) Matematika sangat bermanfaat untuk menerjemahkan argumentasi yang bersifat verbal ke suatu bentuk yang ringkas dan jelas yang dapat digunakan untuk menarik suatu kesimpulan secara konsisten (tidak simpang siur).



RANGKUMAN

Hukum-hukum atau kaidah-kaidah yang terdapat dalam teori ekonomi mikro hanya benar, apabila asumsi yang melandasi hukum-hukum tersebut dipenuhi. Teori ekonomi mikro dalam (tiga) dasawarsa terakhir ini menunjukkan perkembangan ke arah penggunaan analisis kuantitatif. Namun, perlu dipahami bahwa berbagai alat analisis kuantitatif tersebut bukanlah merupakan tujuan, hanya sekedar alat untuk membantu pemahaman teori-teori yang terdapat di dalam teori ekonomi mikro secara lebih jelas.



TES FORMATIF 2

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- 1) Teori ekonomi mikro dapat digunakan sebagai dasar
 - A. abstraksi
 - B. peramalan
 - C. harga
 - D. penjualan
- 2) Jika hal-hal seperti berikut terjadi, maka akibat-akibat berikut ini pasti akan terjadi pula
 - A. ramalan kondisional
 - B. ramalan bukan kondisional

- C. sebab-akibat
 - D. asumsi dasar
- 3) Kurva permintaan adalah kurva yang mempunyai *slope*
- A. negatif
 - B. positif
 - C. datar
 - D. nol
- 4) Jika terjadi kelebihan barang di pasar, disebabkan
- A. harga tetap
 - B. harga turun
 - C. harga naik di atas keseimbangan
 - D. harga naik di bawah keseimbangan
- 5) Ilmu ukur dua dimensi digunakan sebagai alat analisis dalam analisis
- A. verbal
 - B. nonverbal
 - C. jangka panjang
 - D. jangka pendek

Cocokkanlah jawaban Anda dengan Kunci Jawaban Tes Formatif 2 yang terdapat di bagian akhir modul ini. Hitunglah jawaban yang benar. Kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi Kegiatan Belajar 2.

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan: 90 - 100% = baik sekali
80 - 89% = baik
70 - 79% = cukup
< 70% = kurang

Apabila mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, Anda dapat meneruskan dengan Kegiatan Belajar 3. **Bagus!** Jika masih di bawah 80%, Anda harus mengulangi materi Kegiatan Belajar 2, terutama bagian yang belum dikuasai.

Kegiatan Belajar 3

Ruang Lingkup Teori Ekonomi Mikro

Seperi telah dijelaskan pada bagian Kegiatan Belajar 1, teori ekonomi mikro pada dasarnya adalah menaruh perhatian terhadap mekanisme bekerjanya sistem perekonomian dari sudut pandangan pelaku kegiatan ekonomi individual. Secara garis besar pelaku kegiatan ekonomi dapat dikelompokkan menjadi dua golongan, yaitu konsumen dan produsen. Konsumen adalah pihak-pihak yang mengkonsumsi barang dan jasa yang diproduksi oleh suatu perekonomian untuk memenuhi kebutuhan mereka. Sedang produsen adalah pihak-pihak yang memproduksi barang dan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat. Kata-kata diproduksi dan memproduksi di sini diberi tanda petik karena yang dimaksud dengan kata produksi dalam hal ini sedikit berbeda dengan pengertian kata produksi dalam bahasa sehari-hari.

Dalam bahasa sehari-hari kata produksi lebih banyak dimaksudkan untuk penciptaan sesuatu yang konkret dibutuhkan manusia. Sedang dalam teori ekonomi mikro, yang dimaksud dengan kata produksi lebih luas dari itu. Produksi tidak hanya meliputi penciptaan sesuatu yang konkret yang dibutuhkan manusia, tetapi juga meliputi penciptaan sesuatu yang abstrak yang dibutuhkan manusia, seperti pendidikan, kesehatan, hiburan, informasi dan sejenisnya. Ruang lingkup pembahasan teori ekonomi mikro pada prinsipnya selalu berkisar pada analisis ekonomi dan kegiatan-kegiatan, baik yang dilakukan oleh konsumen, produsen secara terpisah-pisah, maupun oleh konsumen, produsen secara bersama-sama. Secara garis besar pokok bahasan teori ekonomi mikro ada lima bagian yaitu:

A. TEORI PERILAKU KONSUMEN DAN PERMINTAAN

Pada bagian ini dicoba untuk mempelajari bagaimana terbentuknya kekuatan permintaan untuk suatu komoditi di pasar. Langkah pertama yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan mempelajari perilaku konsumen di pasar. Langkah ini didasarkan atas pertimbangan bahwa kekuatan permintaan dari suatu komoditi di pasar itu ditentukan oleh penggabungan dari seluruh konsumen komoditi tersebut yang terdapat di pasar. Oleh karena itu, guna memahami kekuatan permintaan pasar, pertama-

tama yang harus dipahami adalah cara menurunkan permintaan konsumen individual.

B. TEORI PRODUKSI DAN BIAYA PRODUKSI

Bagian ini dicoba untuk mempelajari bagaimana hubungan fungsional antara output dan input di dalam satu proses produksi. Kaitan secara fungsional antara output dan input ini selanjutnya dengan memasukkan variabel harga input akan diperoleh hubungan fungsional antara output dan biaya produksi. Hubungan fungsional antara output dan biaya produksi ini akan sangat membantu untuk memahami perilaku ekonomi produsen di pasar.

C. TEORI PENETAPAN JUMLAH OUTPUT DAN HARGA OPTIMAL PADA BERBAGAI STRUKTUR PASAR DAN PENAWARAN

Pada bagian ini akan dicoba mengkaji bagaimana terbentuknya penawaran di pasar baik pada tingkat perusahaan maupun pasar. Pembahasan mengenai hal tersebut akan dikelompokkan pada berbagai struktur (bentuk) pasar yaitu pasar persaingan sempurna, pasar persaingan monopolistis, pasar oligopoli, dan pasar monopoli.

D. TEORI PENETAPAN HARGA INPUT

Bagian ini dicoba untuk mempelajari bagaimana mekanisme pasar, di pasar faktor produksi. Dalam pembahasan ini pun, analisis juga akan dikelompokkan menjadi beberapa struktur (bentuk) pasar baik pasar komoditi maupun faktor produksi.

E. TEORI KESEIMBANGAN UMUM DAN KESEJAHTERAAN

Bagian ini mencoba mengintegrasikan beberapa analisis yang telah disebutkan di atas dalam satu analisis. Dengan demikian akhirnya akan diperoleh gambaran mengenai keseimbangan umum yang terjadi dalam suatu perekonomian. Dan selanjutnya akan diperoleh tingkat efisiensi penggunaan

faktor produksi (sumber daya) yang terdapat di dalam sistem perekonomian secara keseluruhan.

Dalam mata kuliah Teori Ekonomi Mikro 1 ini, pembahasan hanya akan dibatasi pada bagian (1) sampai dengan (4) saja. Bagian yang terakhir akan dibahas pada mata kuliah Teori Ekonomi Mikro 2 yang merupakan lanjutan dari mata kuliah ini.



LATIHAN

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, kerjakanlah latihan berikut!

- 1) Jelaskan secara singkat, apakah yang dipelajari dalam teori permintaan? Dan jelaskan pula bagaimana hubungan permintaan dengan teori perilaku konsumen?
- 2) Jelaskan secara singkat, apakah yang dipelajari dalam teori produksi. Dan jelaskan pula apakah manfaat mempelajari teori produksi itu?
- 3) Sebutkan materi-materi lain yang dipelajari dalam teori ekonomi mikro selain yang telah disebutkan oleh pertanyaan nomor 1 dan 2 di atas?

Petunjuk Jawaban Latihan

- 1) Teori permintaan mempelajari bagaimana terbentuknya kekuatan permintaan untuk suatu komoditi di pasar. Dengan kata lain dalam teori permintaan ini akan dicoba untuk mengungkapkan faktor-faktor apakah yang mempengaruhi kekuatan permintaan untuk suatu komoditi di pasar. Hubungan antara keduanya adalah teori perilaku konsumen menjadi basis (dasar) dari teori permintaan, hal ini disebabkan karena permintaan di pasar merupakan gabungan dari seluruh permintaan konsumen individual yang ada di pasar tersebut.
- 2) Teori produksi mempelajari hubungan fungsional antara output dan input dalam suatu proses produksi tertentu. Manfaatnya teori produksi menjadi landasan dari teori biaya produksi, dan untuk selanjutnya teori produksi bersama-sama dengan kekuatan permintaan dari barang di pasar akan menentukan mekanisme pasar.

- 3) Teori-teori lain yang dipelajari dalam teori ekonomi mikro adalah teori:
- penetapan jumlah output dan tingkat harga jual pada berbagai struktur pasar.
 - penetapan harga input di pasar faktor produksi dan
 - keseimbangan umum dan kesejahteraan.



RANGKUMAN

Ruang lingkup teori ekonomi mikro, berkisar kepada kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh konsumen dan produsen, baik secara terpisah-pisah maupun secara bersama-sama. Dengan mempelajari hal-hal tersebut akhirnya akan diketahui mekanisme bekerjanya sistem perekonomian dari sudut pandang pelaku-pelaku kegiatan ekonomi individual. Materi yang dibahas di dalam teori ekonomi mikro, secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi lima bagian yaitu: (a) teori perilaku konsumen dan permintaan, (b) teori produksi dan biaya produksi, (c) teori penetapan jumlah output harga dan penawaran, (d) teori penetapan harga input dan (e) teori keseimbangan umum.



TES FORMATIF 3

Pilihlah:

- Jika 1) dan 2) Benar!
 - Jika 1) dan 3) Benar!
 - Jika 2) dan 3) Benar!
 - Jika 1), 2) dan 3) Benar!
- Teori ekonomi mikro adalah bagian dari ilmu ekonomi yang mempelajari perilaku ekonomi manusia dari sudut pandang
 - produsen
 - konsumen
 - produsen dan konsumen
 - Yang dimaksud dengan produksi dalam arti teori ekonomi mikro adalah penciptaan sesuatu yang
 - dibutuhkan manusia
 - konkret yang dibutuhkan manusia
 - abstrak yang dibutuhkan manusia

- 3) Teori permintaan mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan
 1. perilaku konsumen
 2. faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan
 3. harga komoditi
- 4) Kekuatan yang menentukan permintaan dari suatu barang di pasar adalah
 1. produsen dan konsumen
 2. perilaku konsumen
 3. permintaan konsumen individual
- 5) Teori produksi mempelajari hubungan fungsional antara
 1. output dan input
 2. metode produksi dan barang yang dihasilkan
 3. output dan biaya produksi

Cocokkanlah jawaban Anda dengan Kunci Jawaban Tes Formatif 3 yang terdapat di bagian akhir modul ini. Hitunglah jawaban yang benar. Kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi Kegiatan Belajar 3.

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan: 90 - 100% = baik sekali
80 - 89% = baik
70 - 79% = cukup
< 70% = kurang

Apabila mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, Anda dapat meneruskan dengan Kegiatan Belajar 4. **Bagus!** Jika masih di bawah 80%, Anda harus mengulangi materi Kegiatan Belajar 3, terutama bagian yang belum dikuasai.

Kegiatan Belajar 4

Beberapa Fungsi Pasar

Pasar (*market*) adalah suatu tempat di mana pembeli dan penjual bertemu untuk membeli atau menjual barang dan jasa faktor-faktor produksi. Dalam bahasa sehari-hari pasar pada umumnya diartikan sebagai suatu lokasi geografis (*geographic location*). Tetapi dalam pengertian teori ekonomi mikro adalah lebih luas lagi. Pasar meliputi “pertemuan” antara pembeli dan penjual, di mana antara keduanya mungkin tidak saling melihat satu sama lain (misalnya antara importir karet yang bertempat tinggal di Amerika dan eksportir karet di Indonesia yang melakukan transaksi jual beli melalui teleks, telepon dan internet).

Pasar mempunyai lima fungsi utama. Kelima fungsi ini menunjukkan pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh setiap sistem ekonomi. Dalam sistem ekonomi persaingan bebas (*free enterprise capitalism*), di lain pihak pasarlah menjawab semua pertanyaan-pertanyaan tersebut. Di lain pihak dalam sistem ekonomi komunis (*communism*) tersebut dijawab oleh para perencana negara (*planners*). Fungsi-fungsi tersebut adalah:

Pertama, pasar menetapkan nilai (*sets value*). Dalam ekonomi pasar, harga merupakan ukuran nilai. Fungsi ini memecahkan masalah penentuan apa yang harus diproduksi oleh suatu perekonomian. Barang yang relatif lebih diinginkan oleh masyarakat mempunyai tingkat harga yang relatif lebih tinggi dibandingkan dengan barang yang tidak diinginkan masyarakat. Produsen yang menghasilkan barang yang lebih diinginkan masyarakat akan memperoleh keuntungan yang lebih besar. Akibatnya produsen tersebut akan terangsang untuk memperbesar produksinya, dan juga mendorong produsen-produsen baru untuk menghasilkan barang tersebut jadi gerak kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar menentukan tingkat harga barang. Sedang gerak harga-harga itu sendiri untuk selanjutnya menentukan apa dan berapa jumlah macam barang diproduksi dalam suatu perekonomian.

Kedua, pasar mengorganisasikan produksi. Dengan adanya harga-harga faktor produksi di pasar, maka akan mendorong produsen (*entrepreneur*) memilih metode produksi yang paling efisien. Dalam ilmu ekonomi dianggap bahwa antara faktor-faktor produksi selalu mempunyai kemungkinan substitusi. Bila harga suatu faktor produksi mengalami kenaikan di pasar, maka produsen akan berusaha mengadakan penghematan penggunaan faktor

produksi tersebut dan mencoba mengganggunya dengan faktor produksi pengganti yang lain yang harganya relatif lebih murah. Jadi fungsi pasar yang kedua ini memecahkan masalah bagaimana cara menghasilkan barang.

Ketiga, pasar mendistribusikan barang. Hal ini menyangkut pertanyaan untuk siapa barang dihasilkan. Kemampuan seseorang untuk membeli barang tergantung pada pendapatannya. Pendapatan seseorang di samping tergantung pada berapa unit jumlah faktor produksi yang dimiliki juga tingkat harga faktor produksi tersebut di pasar. Pola distribusi pendapatan bersama-sama dengan tingkat harga barang di pasar akan menentukan pola distribusi barang dalam suatu masyarakat. Dengan menganggap pola pemilikan faktor produksi (*resource endowment*) dari suatu masyarakat pada suatu saat tertentu bentuknya, maka gerakan harga barang dan faktor produksi akan menentukan distribusi barang yang diproduksi kepada para warga masyarakat.

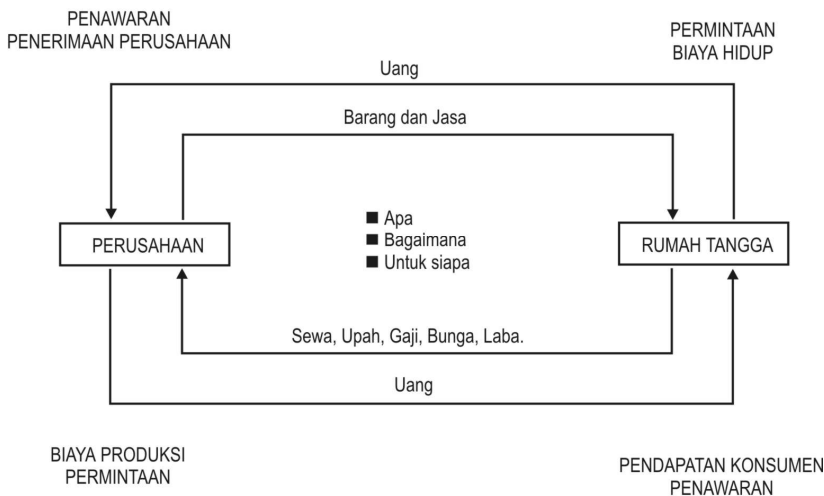
Keempat, pasar berfungsi menyelenggarakan penjatahan (*rationing*). Penjatahan adalah inti dari adanya harga. Karena jumlah produksi yang tersedia dalam masyarakat untuk jangka waktu tertentu terbatas jumlahnya, maka jumlah tersebut haruslah dibagi-bagi sehingga dapat “cukup” dalam jangka waktu tertentu itu. Barang yang jumlahnya relatif sedikit di dalam suatu perekonomian, maka tingkat harga barang tersebut di pasar tinggi. Tingginya tingkat harga barang tersebut akan membatasi tingkat konsumsi sekarang.

Kelima, pasar mempertahankan dan menyediakan barang dan jasa untuk yang akan datang. Tabungan (*saving*) dan investasi (*investment*) semuanya terjadi di pasar dan keduanya merupakan usaha mempertahankan dan mencapai kemajuan perekonomian.

Bagaimana mekanisme pasar bekerja dalam menjawab kelima pertanyaan tersebut dapat dijelaskan dengan menggunakan Gambar 1.1. Pada Gambar 1.1. berikut ini, dianggap bahwa dalam satu perekonomian pelaku kegiatan ekonomi dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu kelompok produsen (disebut sektor perusahaan) dan kelompok konsumen (disebut sektor rumah tangga). Yang dimaksud dengan kelompok produsen adalah kelompok yang terdiri dari pihak-pihak yang mencipta atau menambah guna (*utility*). Guna disini bisa dalam artian guna tempat (*place-utility*) dan guna pemilikan (*possession-utility*). Jadi dalam kelompok produsen ini termasuk petani, tukang cukur, penulis buku, pegawai bank, pemilik rumah makan, polisi, pilot pesawat terbang, dan lain-lain. Sedangkan

yang dimaksud dengan kelompok konsumen adalah kelompok yang terdiri dari pihak-pihak yang mengkonsumsi benda-benda (konkret disebut barang dan abstrak disebut jasa) yang diproduksi oleh kelompok produsen. Jadi dalam kelompok ini termasuk orang yang sedang makan nasi, naik pesawat terbang, melihat jasa hiburan, mendengar musik, membaca buku, sedang berekreasi, dan lain-lain. Dalam Gambar 1.1 ini dianggap bahwa kelompok konsumen ini juga sebagai pemilik faktor produksi.

PASAR PRODUK



PASAR INPUT

Gambar 1.1.
Sirkulasi Aliran Pendapatan dan Pengeluaran
Dalam Perekonomian

Sektor rumah tangga membeli barang dan jasa dari sektor perusahaan di pasar barang, dan sebagai imbalannya sektor perusahaan menerima uang. Dalam aliran ini sektor rumah tangga berperan sebagai pembeli barang dan jasa, sedang sektor perusahaan sebagai penjual. Pendapatan konsumen yang dibelanjakan untuk barang dan jasa ini diperoleh dari penjualan faktor produksi yang dimilikinya. Sektor rumah tangga menawarkan faktor produksi yang dimilikinya (tanah, tenaga kerja, kapital dan keterampilan) kepada

sektor perusahaan. Sebagai imbalannya sektor rumah tangga menerima uang (pendapatan konsumen). Transaksi ini terjadi di pasar faktor produksi.

Jadi dalam hal ini pasar dapat dipersamakan sebagai komputer raksasa yang dapat memecahkan masalah-masalah besar yang ada dalam suatu perekonomian. Beberapa ahli ekonomi percaya bahwa perekonomian pasar (perekonomian yang mendasar sepenuhnya pada mekanisme pasar) adalah sangat efisien. Beberapa ahli ekonomi yang lain berpendapat, bahwa perekonomian pasar akan mencapai hasil memuaskan, bila pemerintah mendorongnya dengan beberapa campur tangan. Pada umumnya, teori ekonomi mikro menganalisis perekonomian pasar secara teoretis dengan asumsi tidak ada campur tangan pemerintah. Akan tetapi, untuk tujuan analisis tertentu, kadang-kadang campur tangan pemerintah ini dapat juga dimasukkan dalam suatu model.



LATIHAN

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, kerjakanlah latihan berikut!

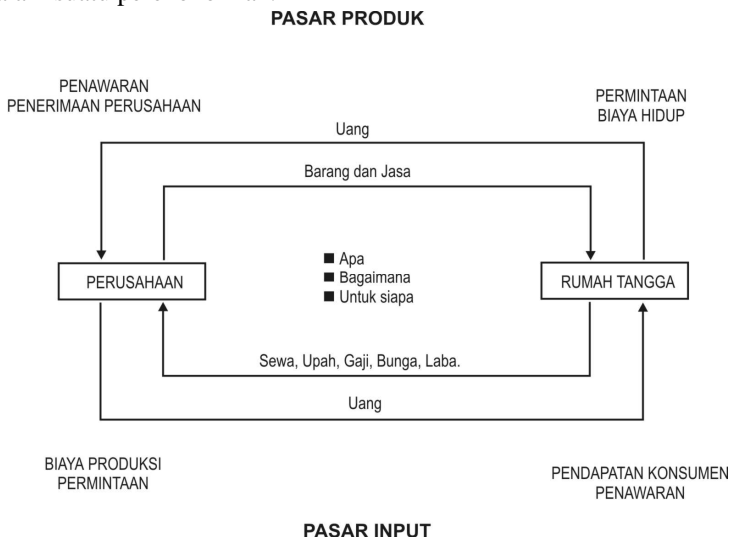
- 1) Fungsi pasar di dalam perekonomian antara lain adalah menetapkan nilai barang atau jasa yang dijualbelikan. Jelaskan apa yang dimaksud dengan pernyataan tersebut!
- 2) Di negara-negara yang sudah maju seperti negara Amerika Serikat dan negara-negara Eropa Barat, teknologi yang digunakan sebagian besar bersifat padat modal (*capital-intensive*), sedang di negara-negara sedang berkembang seperti Indonesia, Malaysia, Filipina, Thailand, dan lain-lain menggunakan teknologi padat karya (*labour-intensive*). Jelaskan mengapa kecenderungan seperti itu terjadi!
- 3) Buatlah sebuah diagram yang menceritakan ketergantungan (*interdependent*) antara sektor perusahaan dan sektor rumah tangga di dalam perekonomian. Dan kemudian jelaskan secara singkat diagram itu.

Petunjuk Jawaban Latihan

- 1) Perlu diketahui dalam perekonomian yang sudah mengenal pasar, nilai dari suatu barang atau jasa dicerminkan oleh harganya. Harga yang terjadi di pasar adalah merupakan hasil interaksi (tarik-menarik) dari

kekuatan permintaan dan penawaran. Barang yang lebih diminta (diinginkan) masyarakat akan mempunyai nilai (harga) yang lebih tinggi dibandingkan dengan barang yang kurang diminta. Produsen yang menghasilkan barang yang lebih diminta (diinginkan masyarakat akan lebih untung dibanding dengan produsen yang memproduksi barang yang kurang diminta. Jadi, dengan demikian berarti hasil kekuatan tarik menarik dari permintaan dan penawaran itu akan menetapkan nilai (harga) dari suatu barang. Dan itu semua terjadi di pasar.

- 2) Kecenderungan seperti itu terjadi, karena di negara-negara yang sudah maju pada umumnya ketersediaan tenaga kerja relatif sedikit, tetapi modal relatif banyak dibandingkan dengan permintaannya. Sebaiknya di negara-negara berkembang pada umumnya ketersediaan tenaga kerja relatif banyak, tetapi ketersediaan modal relatif sedikit dibandingkan dengan permintaannya. Akibatnya di negara-negara yang sudah maju, produsen akan lebih untung kalau menggunakan teknologi yang bersifat padat modal (karena harga modal relatif murah dan harga tenaga kerja relatif mahal), sedang di negara-negara yang sedang berkembang, produsen akan lebih untung kalau menggunakan teknologi yang bersifat padat karya (karena harga modal relatif mahal dan harga tenaga kerja relatif murah).
- 3) Diagram ketergantungan antara sektor perusahaan dan rumah tangga dalam suatu perekonomian.



Penjelasan:

Sektor rumah tangga sebagai pemilik faktor produksi menjualnya ke sektor perusahaan, karena memang sektor ini membutuhkannya sebagai input dalam usahanya memproduksi output. Sebagai balas jasa ini sektor rumah tangga memperoleh uang yang akan merupakan pendapatan baginya. Besar kecilnya pendapatan ini tergantung pada sedikit banyaknya faktor produksi yang dijual dan tinggi rendahnya tingkat harga yang terjadi di pasar input. Untuk selanjutnya pendapatan sektor rumah tangga tersebut akan digunakannya untuk membeli barang dan jasa dari sektor perusahaan untuk memenuhi kebutuhan konsumsinya. Uang yang diterima sektor perusahaan dari hasil penjualan barang dan jasa tersebut, untuk selanjutnya akan digunakan untuk membeli faktor-faktor produksi yang dibutuhkan dalam mengelola proses produksinya. Besar kecilnya pendapatan sektor perusahaan tergantung kepada sedikit banyaknya barang dan jasa yang dijual, dan tinggi rendahnya tingkat harga yang terjadi di pasar output.

**RANGKUMAN**

Di dalam teori ekonomi mikro, pasar berarti “pertemuan” antara permintaan dan penawaran dari suatu komoditi tertentu. Bertemuinya antara permintaan dan penawaran tersebut belum tentu pada suatu lokasi dalam artian geografis, namun dapat juga dalam artian abstrak. Pasar mempunyai lima fungsi utama yaitu: menetapkan nilai, mengorganisasikan produksi, mendistribusikan barang, menyelenggarakan penjatahan, dan mempertahankan serta mempersiapkan keperluan di masa yang akan datang. Dalam perekonomian yang bercorak liberal, semua persoalan-persoalan yang bersifat ekonomi dipecahkan dengan melalui mekanisme pasar, yaitu tarik-menariknya kekuatan permintaan dan penawaran yang ada di pasar.

**TES FORMATIF 3**

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- 1) Menurut pengertian teori ekonomi mikro, pasar adalah
 - A. tempat pembeli dan penjual bertemu
 - B. pertemuan antara pembeli dan penjual

- C. pertemuan antara permintaan dan penawaran
 - D. pertemuan antara permintaan dan penawaran dalam arti abstrak
- 2) Permasalahan ekonomi dalam sistem perekonomian yang menganut persaingan bebas dipecahkan melalui mekanisme
- A. pasar
 - B. campur tangan pemerintah
 - C. campuran
 - D. terpusat
- 3) Permasalahan ekonomi yang pertama, yaitu menentukan apa yang harus diproduksi, dipecahkan melalui
- A. pemilihan metode produksi yang paling efisien
 - B. gerak kekuatan permintaan dan penawaran di pasar
 - C. gerak harga barang dan faktor produksi
 - D. pendistribusian barang
- 4) Dalam perekonomian pasar, harga ditentukan oleh
- A. biaya produksi yang dikeluarkan oleh produsen
 - B. harga-harga faktor produksi di pasar
 - C. efisiensi metode produksi
 - D. kekuatan permintaan dan penawaran di pasar
- 5) Permasalahan ekonomi yang kedua yaitu menentukan bagaimana benda diproduksi, dapat dipecahkan melalui
- A. gerak kekuatan permintaan dan penawaran di pasar
 - B. pemilihan metode produksi yang paling efisien
 - C. gerak harga barang dan faktor produksi
 - D. gerak permintaan dan penawaran di pasar faktor produksi

Cocokkanlah jawaban Anda dengan Kunci Jawaban Tes Formatif 4 yang terdapat di bagian akhir modul ini. Hitunglah jawaban yang benar. Kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi Kegiatan Belajar 4.

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan: 90 - 100% = baik sekali
80 - 89% = baik
70 - 79% = cukup
< 70% = kurang

Apabila mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, Anda dapat meneruskan dengan modul selanjutnya. **Bagus!** Jika masih di bawah 80%, Anda harus mengulangi materi Kegiatan Belajar 4, terutama bagian yang belum dikuasai.

Kunci Jawaban Tes Formatif

Tes Formatif 1

- 1) C
- 2) B
- 3) D
- 4) C
- 5) B

Tes Formatif 2

- 1) B
- 2) A
- 3) A
- 4) C
- 5) A

Tes Formatif 3

- 1) D
- 2) C
- 3) A
- 4) C
- 5) B

Tes Formatif 4

- 1) D
- 2) C
- 3) A
- 4) D
- 5) D

Daftar Pustaka

- Dominick Salvatore. (1984). *Theory and Problems of Microeconomic Theory*. Schaum's Outline Series, Mc. Graw-Hill,
- Ferguson and Gould. (1998). *Microeconomic Theory*. Richard D. Irwin, 6th Edition.
- Samuelson, Paul A. (2000). *Economics*. 12th edition, Tokyo: Mc. Graw-Hill Kogakusha, Ltd.
- Thomson, Arthur. (1973). *Economics of the Firm: Theory and Practice*. New Jersey: Prentice Hall, Inc.